

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures didirikan pada tahun 2013 sebagai sebuah Inkubator Teknologi dan Ruang Berbasis Komunitas yang dimiliki oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Sejak tahun 2016, Skystar Ventures telah diakui sebagai inkubator terbaik dalam kategori Pembinaan dan Pembimbingan terhadap Tenant oleh Kemenristekdikti. Skystar Ventures berfokus pada startup tahap awal di sektor internet, seluler, sosial, pendidikan, dan E-Commerce, serta memberikan prioritas kepada para pendiri yang berkomitmen untuk menciptakan dampak positif di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures 1

Skystar Ventures berperan aktif dalam mendukung pengembangan entrepreneurship dengan menghubungkan mentor yang memberikan dukungan secara langsung dan multidisiplin kepada para pendiri. Skystar Ventures didukung oleh lebih dari 50 mentor profesional yang siap membimbing dari tahap validasi ide hingga pengembangan produk, sehingga para pendiri memperoleh panduan yang diperlukan untuk mengembangkan perusahaan mereka. Selain itu, Skystar Ventures juga didukung oleh salah satu grup media terbesar, yaitu Kompas Gramedia, yang memungkinkan para pendiri untuk mengakses jaringan media dan unit bisnis di berbagai industri, guna membantu mengembangkan dan meningkatkan skala bisnis mereka dengan komitmen untuk menyediakan sumber

daya yang diperlukan dalam mendukung startup mengembangkan bisnis berkelanjutan di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi Skystar Ventures

2.1.1.1 Visi

Visi Skystar Ventures adalah menciptakan ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan di dalam lingkungan kampus. Visi ini tercermin dari berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mendorong Mahasiswa UMN serta startup di luar kampus agar dapat berkolaborasi dengan Skystar Ventures.

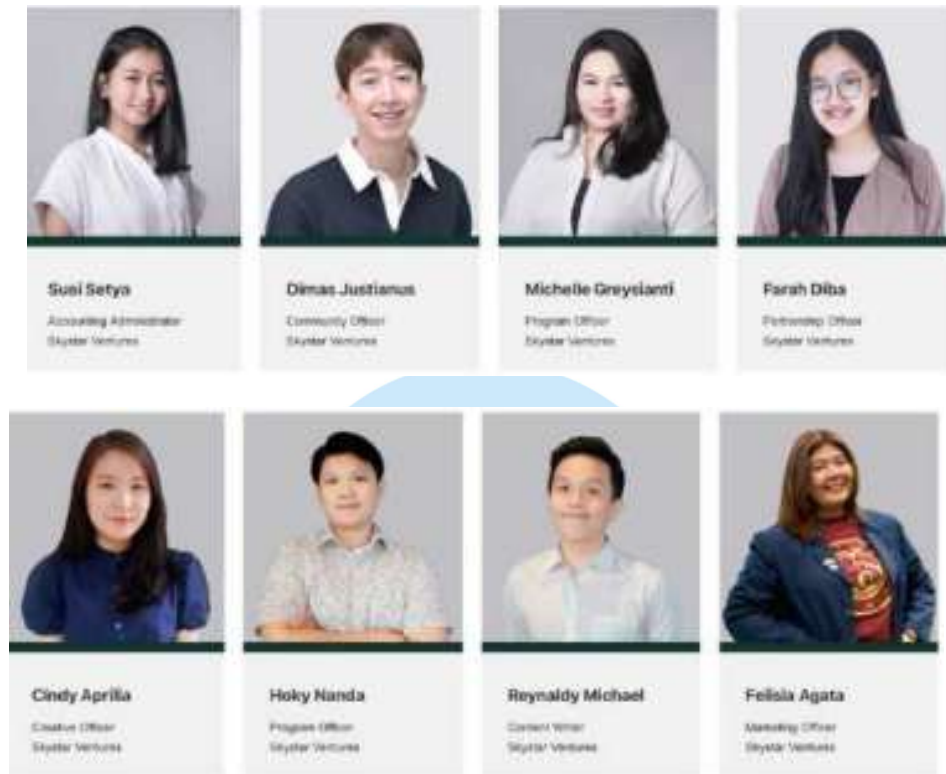
2.1.1.2 Misi

Misi Skystar Ventures adalah untuk mendukung para pendiri dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Misi ini diimplementasikan melalui Program Inkubasi yang mendorong setiap individu dengan ide bisnis untuk mengembangkannya dengan bantuan dari mentor Skystar Ventures.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Skystar Ventures memiliki struktur organisasi yang teratur untuk menjamin koordinasi kerja yang efektif. Berikut adalah susunan tim manajerial yang memimpin operasional lembaga ini, disertai penjelasan mengenai posisi dan tanggung jawab setiap anggota tim dalam lingkungan kerja Skystar Ventures.





Gambar 2.2 Tim Skystar Ventures 2

1. Partner Skystar Capital (Geraldine Oetama)

Memiliki peran krusial sebagai penghubung antara Skystar Ventures (Inkubator) dan Skystar Capital (Modal Ventura). Tugas utama posisi ini adalah mengkoordinasikan aktivitas strategis yang melibatkan kedua entitas tersebut, termasuk mengelola hubungan jangka panjang dengan mitra modal melalui pendekatan dan negosiasi.

2. Business Incubator Manager (Yovita Surianto)

Memegang tanggung jawab tertinggi dalam pengawasan dan pelaksanaan seluruh program serta kegiatan harian di Skystar Ventures. Tugasnya mencakup pengelolaan aktivitas inkubasi sehari-hari serta menjadi penghubung utama antara startup peserta, narasumber, mentor, dan manajemen internal untuk memastikan kelancaran seluruh program.

3. Head of Program (Michelle Greysianti)

Bertugas sebagai pemimpin dan pelaksana program startup yang berfokus pada jaringan mahasiswa UMN dan alumni. Sebagai supervisor penulis, beliau bertanggung jawab untuk merumuskan arah strategis, menyusun jadwal pelaksanaan program inkubasi, membangun hubungan dengan peserta, serta mengevaluasi kinerja keseluruhan program.

4. Program Coordinator (Hoky Nanda)

Bertanggung jawab untuk mengelola, mengoordinasikan, dan mengawasi perencanaan, implementasi, serta evaluasi program-program di Skystar Ventures. Posisi ini juga berfungsi sebagai juru bicara utama dalam berbagai kegiatan resmi organisasi.

5. Partnership Coordinator / Vice Manager (Cinthya Tania)

Bertanggung jawab untuk mengelola hubungan kerja sama dengan mitra komunitas dan ekosistem di dalam ruang kerja bersama (coworking space). Tugas utamanya adalah menciptakan kolaborasi strategis yang saling menguntungkan demi memperkuat ekosistem inovasi dan kewirausahaan.

6. Creative Coordinator (Reynaldy Michael)

Bertanggung jawab untuk mendukung pemasaran dan periklanan harian Skystar Ventures dalam aspek kreatif serta mengawasi pembuatan konten visual. Semua karya kreatif, termasuk yang dihasilkan dalam pengembangan bisnis penulis, dipublikasikan melalui media sosial Instagram dan situs web resmi organisasi.

7. Accounting Administration (Susi Setya)

Bertugas untuk mengelola pencatatan, pembukuan, dan transaksi keuangan di Skystar Ventures. Tanggung jawabnya mencakup peninjauan akun, proses pembayaran kepada mitra eksternal, serta penyajian informasi keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

8. Community Officer (Folisia Agata)

Bertindak sebagai kontak utama bagi komunitas startup, khususnya di daerah Tangerang. Posisinya menangani pertanyaan terkait operasional coworking space, berfungsi sebagai layanan pelanggan (customer service)

utama, serta mengoordinasikan pelaksanaan lokakarya pengembangan untuk meningkatkan kapasitas komunitas.

9. Program Officer (Michelle Greysianti & Hoky Nanda)

Memiliki peran teknis dalam menyusun jadwal pelaksanaan program inkubasi seperti sesi mentoring dan lokakarya. Mereka melakukan interaksi intensif dengan para mentor serta membangun hubungan profesional yang kuat dengan peserta inkubasi dan penyewa ruang kerja kolaboratif.

10. Graphic Designer (Felisia Agata)

Bertugas untuk menciptakan karya desain grafis seperti ilustrasi, fotografi, dan tipografi untuk keperluan promosi. Peran ini sangat penting dalam menyelesaikan masalah komunikasi visual dan memastikan tampilan promosi produk atau konten di platform media sosial organisasi tetap menarik dan profesional.

Dalam pengembangan unit bisnis MatchaDeh, penulis juga dibimbing secara intensif oleh Hoky Nanda selaku Supervisor dan Adrian Tandhyka Gemiarto selaku Dedicated Mentor. Beliau memberikan arahan strategis, validasi model bisnis, dan bimbingan manajerial agar visi MatchaDeh sebagai startup makanan dan minuman di Indonesia dapat terwujud secara profesional di industri kreatif.

2.3 Deskripsi Perusahaan MatchaDeh

MatchaDeh merupakan sebuah entitas bisnis yang didirikan melalui program Prostep sebagai bagian dari pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Usaha ini muncul dari keinginan tim untuk menyediakan minuman matcha premium yang tetap terjangkau, khususnya bagi mahasiswa. Dengan meningkatnya ketertarikan terhadap minuman berbasis matcha dan terbatasnya pilihan yang menggabungkan kualitas tinggi dengan harga yang bersahabat, tim mengembangkan MatchaDeh sebagai solusi dengan mencari konsep rasa yang tepat, memilih bahan baku berkualitas, serta merancang strategi branding dan pemasaran yang sesuai dengan selera generasi muda. Proses perintisan ini

menekankan pada pengalaman rasa yang konsisten dan berkualitas, menjadikan MatchaDeh bukan sekadar bisnis minuman, tetapi juga sebuah merek yang mengutamakan kualitas premium dengan harga yang terjangkau melalui semangat kolaborasi di antara kelompok kewirausahaan mahasiswa.

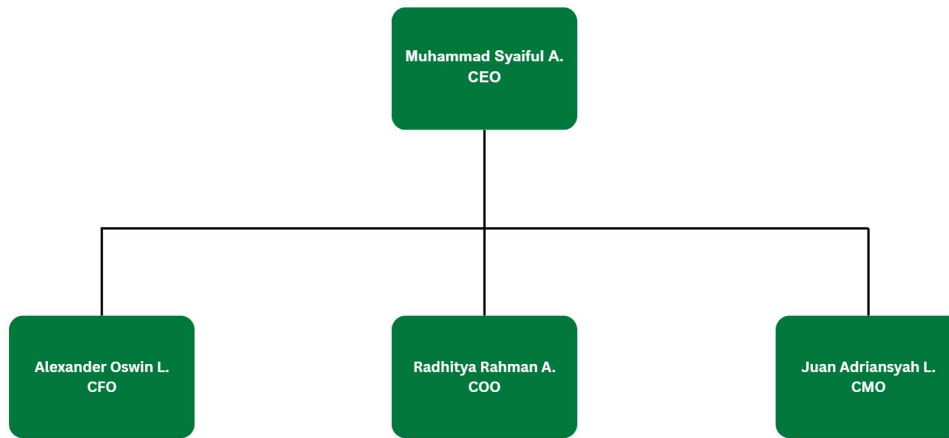
2.3.1 Visi

Menjadi brand minuman matcha terjangkau yang dikenal luas karena kualitas premium, rasa khas, dan pengalaman konsumsi yang menyenangkan bagi semua kalangan.

2.3.2 Misi

1. Menghadirkan minuman matcha dengan kualitas premium menggunakan bahan baku berkualitas tinggi.
2. Menyediakan produk dengan harga terjangkau tanpa mengurangi kualitas rasa dan pengalaman pelanggan.
3. Mengembangkan inovasi menu secara berkelanjutan sesuai tren minuman kekinian.
4. Membangun brand yang dekat dengan mahasiswa dan generasi muda melalui strategi pemasaran kreatif.
5. Memberikan pelayanan cepat, ramah, dan konsisten di setiap transaksi

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan MatchaDeh



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan MatchaDeh!

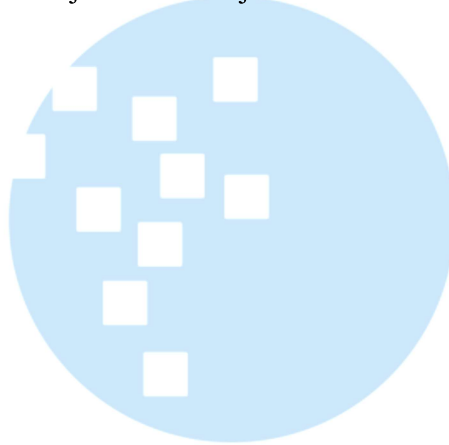
Sebagai sebuah unit bisnis rintisan yang sedang dalam masa inkubasi di Skystar Ventures, MatchaDeh mengadopsi struktur organisasi yang fokus pada efektivitas manajerial dan pengembangan kreativitas. Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab untuk posisi inti dalam manajemen MatchaDeh:

1. Chief Executive Officer (CEO)
 - Menentukan arah strategis
 - Mengembangkan produk minuman matcha
 - Inovasi Menu
 - Menentukan Strategi penetrasi pasar
2. Chief Financial Officer (CFO)
 - Menyusun anggaran
 - Mengendalikan arus kas
 - Melakukan analisis biaya per produk
 - Memantau stabilitas finansial Perusahaan
3. Chief Marketing Officer (CFO)
 - Menetapkan positioning brand
 - Menetapkan value proposition

- Mengelola konten promosi melalui media sosial
- Menetapkan konsep visual (logo, palet warna, gaya komunikasi)

4. Chief Operating Officer (COO)

- Membuat SOP
- Memastikan standar (kualitas, kebersihan, pelayanan pelanggan)
- Memastikan persiapan bahan baku
- Memantau kinerja tim saat berjualan



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA